**Journal of Innovative and Creativity**
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
**ISSN** 2962-570X **(Printed)**
6(1) 2026, Page: 20642-20648

# Pengaruh Bopo Dan Net Interest Margin Terhadap Return On Asset PT Bank Danamon TBK Periode 2014-2024

**Abimanyu Trias Nugroho[1], Intan Sari Budhiarjo[2]**
Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Indonesia

**Corresponding Author: Andy Garcia Ridwan e-mail: amtn4131@gmail.com**

Published: April, 2026

## ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Operating Costs, Operating Income, and Net Interest Margin on Return on Assets at PT Bank Danamon Indonesia Tbk during the 2014–2024 period using a quantitative approach. The data were obtained from the company's financial statements and analyzed using classical assumption tests, multiple regression analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing. The results show that the coefficient of determination ($R^2$) is 0.754, indicating that 75.4% of the variation in Return on Assets is explained by the independent variables. Partially, Operating Costs (BOPO) do not have a significant effect on Return on Assets ($t = 1.788 < 2.306$; $sig = 0.112 > 0.05$). In contrast, Net Interest Margin has a significant effect on Return on Assets ($t = 2.452 > 2.306$; $sig = 0.040 < 0.05$). Simultaneously, BOPO and Net Interest Margin have a significant effect on Return on Assets ($F = 12.238 > 4.46$; $sig = 0.004 < 0.05$).

**Keywords** : : Operating Costs Operating Income, Net Interest Margin, Return On Assets.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

## PENDAHULUAN

Perubahan lanskap perbankan global ditandai oleh liberalisasi modal dan integrasi pasar keuangan internasional yang semakin kuat. Kondisi ini mendorong persaingan tidak hanya di tingkat domestik, tetapi juga global, sehingga bank dituntut meningkatkan efisiensi operasional melalui pemanfaatan teknologi dan penerapan manajemen risiko yang baik agar tetap kompetitif serta memenuhi standar regulasi internasional.

Salah satu bank yang menghadapi dinamika tersebut adalah PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan menghadapi tekanan kinerja akibat peningkatan biaya operasional, khususnya terkait transformasi digital dan pencadangan risiko kredit. Hal ini menunjukkan adanya potensi ketidakseimbangan antara efisiensi operasional dan kemampuan menghasilkan laba, sehingga perlu dianalisis lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Sebagai lembaga intermediasi, bank memiliki peran penting dalam perekonomian melalui penghimpunan dan penyaluran dana. Oleh karena itu, profitabilitas menjadi indikator utama dalam menilai kinerja dan kesehatan bank. Dalam penelitian ini, efisiensi operasional diukur menggunakan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), sedangkan kemampuan menghasilkan pendapatan bunga diukur dengan Net Interest Margin (NIM). Kedua rasio tersebut dikaitkan dengan Return on Assets (ROA) sebagai indikator profitabilitas.

Data keuangan periode 2014–2024 menunjukkan adanya fluktuasi pada rasio BOPO dan NIM yang berdampak pada ROA, terutama pada masa pandemi COVID-19 yang meningkatkan risiko kredit dan menekan kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan efisiensi operasional dan pendapatan bunga menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas profitabilitas bank.

Research gap dalam penelitian ini terletak pada adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh BOPO dan NIM terhadap ROA, serta masih terbatasnya studi yang menggunakan data terbaru pascapandemi dengan objek perbankan nasional tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya memberikan pembaruan empiris dengan menggunakan data periode 2014–2024 pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh BOPO dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Return on Assets (ROA). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian manajemen keuangan perbankan serta menjadi referensi dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional bank.

# METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis berupa angka-angka yang diolah secara statistik untuk menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2022:15), penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat statistik guna menguji hipotesis.

Objek dalam penelitian ini adalah PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan data berupa laporan keuangan periode 2014–2024 yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Net Interest Margin (NIM), sedangkan variabel dependen adalah Return on Assets (ROA).

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) BOPO merupakan rasio yang mengukur tingkat efisiensi operasional bank dengan membandingkan biaya operasional terhadap pendapatan operasional; (2) Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktif; dan (3) Return on Assets (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji hipotesis melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi ($R^2$) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

# HASIL PENELITIAN

## Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| BOPO | 11 | 108.67 | 140.70 | 127.9436 | 10.08836 |
| NIM | 11 | 6.73 | 8.02 | 7.3209 | .38648 |
| ROA | | | | | |
| Valid N (listwise) | 11 | .54 | 2.20 | 1.5427 | .53339 |
| | 11 | | | | |

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada 11 sampel memiliki nilai rata-rata sebesar 127,94% dengan standar deviasi 10,09%, nilai minimum 108,67%, dan maksimum 140,70%. Nilai rata-rata yang melebihi 100% menunjukkan bahwa biaya operasional lebih besar dibandingkan pendapatan operasional. Kondisi ini mengindikasikan tingkat efisiensi yang rendah dan berpotensi menekan kinerja keuangan perusahaan,

karena semakin tinggi BOPO maka semakin besar beban operasional yang harus ditanggung.

Variabel Net Interest Margin (NIM) memiliki nilai rata-rata sebesar 7,32% dengan standar deviasi yang relatif kecil, yaitu 0,39%, serta nilai minimum 6,73% dan maksimum 8,02%. Rendahnya variasi data menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih cenderung stabil. Stabilitas ini mencerminkan konsistensi dalam pengelolaan aset produktif, sehingga NIM berpotensi menjadi faktor pendukung dalam menjaga kinerja profitabilitas.

Sementara itu, Return on Assets (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,54% dengan standar deviasi 0,53%, nilai minimum 0,54%, dan maksimum 2,20%. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan masih tergolong rendah, meskipun relatif stabil. Rendahnya ROA mengindikasikan bahwa pemanfaatan aset belum optimal dalam menghasilkan laba.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara efisiensi operasional dan kemampuan menghasilkan pendapatan. Meskipun NIM relatif stabil, tingginya BOPO menjadi faktor dominan yang berpotensi menekan ROA. Implikasinya, peningkatan efisiensi operasional menjadi kunci utama dalam mendorong peningkatan profitabilitas perusahaan.

## Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---|---|---|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 11 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .26473243 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .115 |
| | Positive | .115 |
| | Negative | -.077 |
| Test Statistic | | .115 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200[c,d] |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Berdasarkan tabel di atas hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada output sampel data memiliki nilai α yang lebih dari 0,05 sedangkan hasilnya memiliki 0,200. Ini menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal. Terpenuhinya asumsi normalitas memiliki implikasi penting terhadap kelayakan model penelitian, karena memungkinkan penggunaan analisis regresi linier secara valid. Dengan demikian, hasil pengujian hipotesis yang dilakukan selanjutnya dapat diinterpretasikan secara lebih akurat dan dapat dipercaya.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

| Coefficients[a] | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -6.795 | 1.777 | | -3.823 | .005 | | |
| | BOPO | .021 | .012 | .404 | 1.788 | .112 | .602 | 1.660 |
| | NIM | .765 | .312 | .555 | 2.452 | .040 | .602 | 1.660 |
| a. Dependent Variable: ROA | | | | | | | | |

Dari tabel yang ditampilkan, , hasil uji multikolinearitas dari tabel Coefficients, kita dapat melihat nilai Tolerance dan VIF untuk variabel BOPO dan NIM. Untuk kedua variabel, nilai Tolerance sebesar 0,602 (lebih besar dari 0,10) dan nilai VIF sebesar 1,660 (lebih kecil dari 10). Karena kedua nilai ini memenuhi kriteria yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam model regresi. Ini menunjukkan bahwa variabel independen (BOPO dan NIM) tidak memiliki korelasi yang terlalu kuat satu sama lain. Terpenuhinya asumsi multikolinearitas penting karena memastikan setiap variabel independen memberikan kontribusi unik terhadap variabel dependen (ROA). Dengan demikian, pengaruh BOPO dan NIM terhadap ROA dapat diinterpretasikan secara terpisah dan akurat dalam model regresi.

**Uji Regresi Linier Berganda**

**Tabel 4. Hasil Uji Linier Berganda**

| Coefficients[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -6.795 | 1.777 | | -3.823 | .005 |
| | BOPO | .021 | .012 | .404 | 1.788 | .112 |
| | NIM | .765 | .312 | .555 | 2.452 | .040 |
| a. Dependent Variable: ROA | | | | | | |

Berdasarkan Tabel 4., persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$, di mana Y merupakan variabel dependen (ROA), $X_1$ adalah BOPO, dan $X_2$ adalah NIM. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -6,795, yang berarti apabila seluruh variabel independen bernilai nol, maka ROA diperkirakan sebesar -6,795. Koefisien regresi BOPO sebesar 0,021 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan BOPO akan diikuti perubahan ROA sebesar 0,021 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, Net Interest Margin (NIM) memiliki koefisien sebesar 0,765, yang berarti setiap peningkatan 1 satuan NIM akan meningkatkan ROA sebesar 0,765 satuan, sedangkan penurunan NIM sebesar 1 satuan akan menurunkan ROA sebesar 0,765 satuan. Hasil ini menunjukkan bahwa NIM memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap perubahan ROA dibandingkan dengan BOPO dalam model penelitian. Implikasinya, strategi peningkatan ROA lebih efektif jika difokuskan pada optimalisasi pendapatan bunga bersih (NIM) dibandingkan hanya pada pengendalian biaya operasional. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun efisiensi operasional penting, pengelolaan pendapatan dari aset produktif memiliki peran yang lebih signifikan dalam mendorong profitabilitas perusahaan.

**Uji Hipotesis**
**Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

| Coefficients[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -6.795 | 1.777 | | -3.823 | .005 |
| | BOPO | .021 | .012 | .404 | 1.788 | .112 |
| | NIM | .765 | .312 | .555 | 2.452 | .040 |
| a. Dependent Variable: ROA | | | | | | |

Berdasarkan hasil uji t, variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 1,788, yang lebih kecil dari t tabel 2,306, serta nilai signifikansi 0,112, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, secara statistik pengaruh BOPO terhadap ROA tidak dapat dibuktikan, dan hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh ditolak. Meskipun koefisien beta BOPO sebesar 0,404 menunjukkan arah hubungan positif, ketidaksignifikanannya menandakan bahwa perubahan efisiensi operasional, dalam konteks BOPO, tidak cukup kuat untuk memengaruhi profitabilitas bank secara parsial selama periode penelitian. Sebaliknya, variabel Net Interest Margin (NIM) menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai t hitung sebesar 2,452 lebih besar dari t tabel 2,306, dengan signifikansi 0,040 < 0,05. Koefisien beta sebesar 0,555 menunjukkan hubungan positif, yang berarti setiap peningkatan NIM cenderung meningkatkan ROA. Hasil ini mengindikasikan bahwa pendapatan bunga bersih merupakan faktor utama yang memengaruhi profitabilitas PT Bank Danamon Tbk, sehingga strategi pengelolaan aset produktif dan optimalisasi margin bunga dapat menjadi fokus utama untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

**Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

| ANOVA[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2.144 | 2 | 1.072 | 12.238 | .004[b] |
| | Residual | .701 | 8 | .088 | | |
| | Total | 2.845 | 10 | | | |
| a. Dependent Variable: ROA | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), NIM, BOPO | | | | | | |

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 12,238 dengan nilai signifikansi 0,004, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Nilai F hitung ini juga lebih besar dibandingkan F tabel sebesar 4,459 (12,238 > 4,459), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan, yaitu BOPO dan NIM, berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Dengan demikian, hipotesis nol ($H_{03}$) ditolak dan hipotesis alternatif ($H_{a3}$) diterima.

Implikasinya, meskipun secara parsial BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, ketika dikombinasikan dengan NIM, kedua variabel tersebut mampu secara bersama-sama menjelaskan variasi ROA. Hal ini menegaskan bahwa profitabilitas bank dipengaruhi oleh interaksi antara efisiensi operasional dan pengelolaan pendapatan bunga, sehingga strategi peningkatan ROA perlu mempertimbangkan kedua aspek ini secara bersamaan.

# PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji t, variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan nilai $t_{hitung}$ sebesar 1,788 dengan nilai signifikansi 0,112. Karena $t_{hitung}$ 1,788 < t_{tabel} 2,306 dan nilai signifikansi 0,112 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Bank Danamon Tbk periode 2014–2024. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Waluyo Jati, Bulan Oktrima, dan Eti Ariyanti (2022), Maria Karmelia Gunu Koten dan Destian Andhani (2022), serta Daniel Nugroho, Marjam Mangantar, dan Joy E. Tulung (2019) yang menyatakan bahwa BOPO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil uji t juga menunjukkan bahwa variabel Net Interest Margin (NIM) memiliki nilai $t_{hitung}$ sebesar 2,452 dengan nilai signifikansi 0,040. Karena $t_{hitung} 2{,}452 > t_{tabel} 2{,}306$ dan nilai signifikansi 0,040 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan

terhadap ROA pada PT Bank Danamon Tbk periode 2014–2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktifnya, maka semakin meningkat pula tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Waluyo Jati, Bulan Oktrima, dan Eti Ariyanti (2022), Daniel Nugroho, Marjam Mangantar, dan Joy E. Tulung (2019), Muhammad Alfian dan Aliah Pratiwi (2021), serta Ira Maulidah, Melinda, dan Regina Larasati (2022) yang menyatakan bahwa NIM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai $F_{hitung}$sebesar 12,238 yang lebih besar dari $F_{tabel}$4,459 dengan nilai signifikansi 0,004 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel BOPO dan NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT Bank Danamon Tbk periode 2014–2024. Dengan demikian, meskipun secara parsial BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, namun secara simultan bersama dengan NIM kedua variabel tersebut mampu mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Muhammad Ali (2017), Muhammad Alfian dan Aliah Pratiwi (2021), serta Ira Maulidah, Melinda, dan Regina Larasati (2022) yang menyatakan bahwa BOPO dan NIM secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

## KESIMPULAN

Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap Return On Asset PT Bank Danamon Tbk Periode 2014 – 2024. Hal ini didukung oleh hasil uji F bahwa nilai thitung sebesar 1,788 yang lebih kecil dari ttabel 2,306, dan nilai signifikansi sebesar 0,112 yang lebih besar dari 0,05. Dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,754 atau 75,4%, Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa BOPO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak.

Pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap Return On Asset (ROA) PT Bank Danamon Tbk Periode 2014 - 2024. Ini ditunjukkan oleh hasil uji t, di mana nilai thitung Sebesar 2,452 > 2,306, serta nilai siggnifikansi (sig) 0,040 < 0,05. Dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,754 atau 75,4%, Dapat di simpulkan bahwa Net Interest Margin (NIM) Secara statistic berpengaruh signifikansi terhadap ROA, sehingga Hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasinal (BOPO) dan Net Interest Margin (NIM) secara parsial terhadap Return On Asset (ROA), dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) PT Bank Danamon Tbk periode 2014–2024. diperoleh nilai Fhitung sebesar 12,238 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,004. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha$ = 0,05),sehingga diperoleh nilai Ftabel 4,459 sehingga Fhitung 12,238 > Ftabel 4,459 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,754 atau 75,4%, artinya variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka H03 ditolak dan Ha3 diterima.Artinya, semakin tinggi NIM, maka semakin besar peluang yang dihasilkan oleh perusahaan.

## REFERENSI

### BUKU


Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Essential of Financial Management. Salemba Empat.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2020). Fundamentals of Financial Management.

Councise.

Fahmi, I. (2020). Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Undip. ISBN : 979-704-015-1

Harjito, A & Martono. (2018). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Penerbit

EKONISIA

Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. PT Grasindo.
Hery. (2018). Pengantar Manajemen. PT Grasindo.
Dr. Dra. Silvia Indrarini, MM.,Ak (2019) Nilai Perusahaan Melalui Kulitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan). ISBN : 978-623-92332-9-7
Imam, G. (2016). Metode Penelitian Kualitatif "Teori dan Praktik." Bumi
Aksara. Irfani, A. S. (2020). Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi. Gramedia Pustaka Utama.
Kasmir. (2021). PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN. Jakarta : Persada Media Grup. ISBN : 978-602-1186-37-4-658.15
Marjohan, M., & Putri, A. N (2020). Dasar-dasar dan lanjutan manajemen keuangan (Edisi 1). Depok : PT Raja Grafindo Persada. ISBN : 978-623-372-444-9
Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Andi.
Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Keuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:
Alfabeta.
Sujarweni, V. W. (2021). Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi, Yogyakarta: Pustaka Baru Press

**JURNAL**

Daniel Nugroho, Marjam Mangantar, Joy E. Tulung (2019), Pengaruh CAR, BOPO, NIM, Dan NPL Terhadap ROA Industri Bank Umum Swasta Nasional Buku 3 Periode 2014 – 2018, ISSN 2303-1174.
Muhammad Ali (2017) JURNAL RISET AKUNTANSI & KEUANGAN, Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA) ISSN 2451-061X.
Aminar Sutra Dewi (2017) PENGARUH CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di BEI PERIODE 2012-2016, ISSN: 2355-7052.
Restu Hidayat, Firsty Ramadhona Amalia Lubis, Agus Salim (2022) AnalisisRasio NIM, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA Bank Rakyat Indonesia Tahun2009 – 2020, ISSN 2599-0748.
Muhammad Alfian, Aliah Pratiwi (2021), Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA pada PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) TBK, P-ISSN 1693 -3273. E-ISSN 2527 -3469.
Ira Maulidah, Melinda, Regina Larasati (2022), Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, LDR Terhadap ROA Pada PT Bank Mandiri, Tbk Periode Tahun 2012 -2021. Jurnal Multidisiplin West ScienceVol. 01, No.02, Desember, pp. 140-148.
Waluyo Jati, Bulan Oktrima, Eti Ariyanti (2022) Pengaruh Net Interest Margin (Nim) Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Bank Central Asia, Tbk Periode 2010-2020 No.ISSN: 2775-6076
Maria Karmelia Gunu Koten, Destian Andhani (2022) Pengaruh Net Interest Margin Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset Pada Pt Bank Victoria Internasional Tbk Periode 2013-2021. No.ISSN: 2775-6076
Abdul Aziz Rahmaditya, Aditya Fernando Putra, Syahrizal Isnaini Putra, Aan Purnama. Universitas Pamulang (2024) Pengaruh Net Interest Margin Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2015-2018 ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353

**WEBSITE**

https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/Informasi-Keuangan/Laporan-Tahunan